

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan formal maupun non formal memiliki strategi dalam mencapai tujuan diantaranya pengarahan, pembentukan, dan pembinaan. Pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah tetapi juga perlu kebersamaan dalam mencapainya. Pendidikan saat ini seharusnya menjadi cerminan untuk pendidikan masa yang akan datang. Karena sejatinya pendidikan itu dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Hal ini membuat pendidikan harus senantiasa mengikuti perkembangan zaman dari generasi ke generasi berikutnya. Sehingga pendidikan akan menjadi jawaban akan kebutuhan dari segala tantangan zaman. Pesantren sebagai lembaga yang menggabungkan bentuk pendidikan yang sifatnya formal dan non formal bagian dari pendidikan nasional sekarang ini sudah merambah di beberapa wilayah utamanya di Indonesia. Di era yang serba digital ini, diharapkan menjadi solusi utama dalam hal pembinaan akhlak serta menerapkan agama Islam menjadi bentuk perilaku Islami.¹

Pesantren merupakan bagian dari pendidikan nasional sebagai dasar untuk membentuk pendidikan yang menyangkut 3 spektrum yakni karakter, pengetahuan dan *life skill*. Oleh karena itu, pesantren harus mampu memfungsikan dirinya sebagai lembaga dakwah yang secara terus menerus mengedepankan terwujudnya substansi dakwah Islam yaitu *akhlaqul karimah*. Dalam perspektif ini, lembaga pendidikan Islam utamanya pendidikan pesantren diharapkan sanggup membenahi diri, sehingga ia tidak hanya mampu menjadi media transmisi budaya, ilmu dan keahlian, tapi juga sebagai interaksi potensi dan budaya, yaitu bagaimana lembaga pendidikan pesantren mampu menumbuh kembangkan potensi anak

¹ Muzayyin Arifin, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 25.

yang di berikan Allah sejak lahir dalam konteks mempersiapkan anak didik yang berkarakter religius.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki daya tarik tersendiri, baik dari kekhasan, keaslian, dan keIndonesiaan yang terlihat dari kultur, metode, dan jaringan yang diterapkan yang tentunya tidak dimiliki oleh lembaga lain. Karena keunikannya itu, menjadikan pesantren sebagai subkultur masyarakat Indonesia sekaligus sumbangsih yang besar bagi tumbuh kembangnya Islam Nusantara.²

Di satu sisi tujuan utama pendidikan nasional lebih menitik beratkan pada peningkatan insan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempertinggi budi pekerti, serta memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, sejalan dengan tujuan pendidikan islam. Namun tujuan utama pendidikan nasional tersebut belum sejalan dengan adanya fakta dan realita, hal ini ditunjukkan bahwa kualitas lulusan lembaga pendidikan masih belum bisa memenuhi tujuan utama dari pendidikan nasional. Munculnya isu bahwa “sekolah saja” tidak mungkin dapat diandalkan untuk mendidik manusia secara komprehensif, banyaknya orang tua yang mengeluh perilaku anak di era milenial cenderung merosot dengan berbagai tindakanya yang merisaukan banyak pihak.³

Tidak di pungkiri lagi, pesantren dalam sistem pendidikannya sangat memperhatikan masalah pembentukan karakter. Dapat saya katakan bahwa, karakter menjadi prioritas utama yang dianggap mempunyai fungsi yang vital dalam memandu kehidupan bermasyarakat. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam al-Qur’an Surat An-Nahl ayat 90 sebagai berikut:

² Dian Popi Oktari dan Aceng Kosasih, “Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 28, no. 1 (2019): 43-44, diakses pada 4 Desember, 2019, <https://pdfs.semanticscholar.org/21e1/792d1f2589a37ea52dfd77917cefce060d6b.pdf>.

³ Dian Popi Oktari dan Aceng Kosasih, “Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 28, no. 1 (2019): 43-44.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٥٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat baik (kepada orang lain) dan memberi apa-apa kepada kaum kerabat, dan melarang berbuat keji dan berbuat jahat dan memberontak. (Demikian-lah). Dia memberi nasehat kepadamu supaya kamu ingat”.⁴

Dari ayat diatas kita ketahui bahwa ajaran Islam serta pendidikan karakter mulia harus di proritaskan agar manusia hidup sesuai dengan tuntutan syariat yang bertujuan untuk kemaslahatan serta kebahagiaan umat manusia itu sendiri.

Mengingat di zaman sekarang ini yang serba digital memungkinkan terciptanya komunikasi bebas tanpa batas meliputi lintas benua, lintas negara bahkan memungkinkan menerobos berbagai pelosok perkampungan di pedesaan dan menyusup di gang-gang sempit di perkotaan, melalui media audio dan audio visual seperti televisi, internet.⁵ Pesantren sangat relevan digunakan untuk proses pembentukan karakter santrinya terutama dalam pembentukan karakter religiusnya, dimana santri tidak bisa menghindar akan kehadiran alat-alat teknologi, yang sangat besar pengaruhnya dalam pembentukan sikap maupun paradigma berfikirnya. Melalui pendidikan pesantren ini teknologi sebagai media dalam peningkatan kualitas pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik santri dan manajemen pesantren menjadi lebih baik. Selain itu visi, misi, tujuan, kurikulum, manajemen dan kepemimpinan pesantren harus disesuaikan dengan perkembangan zaman yang serba digital. Kurikulum pesantren diharapkan kontekstual

⁴ Al-qur'an Moh. Rifai, an-Nahl 90, *Terjemah/ Tafsir Al-Qur'an*, (Semarang: Cv. Wicaksana, 1993), 491.

⁵ Rubini, *Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Akhlak Di Era Revolusi Industri 4.0*, (Depok: Komojoyo Press, 2019), 203.

dengan kebutuhan zaman yang terus mempertahankan identitas sebagai penjaga tradisi keilmuan klasiknya tanpa harus sepenuhnya larut mengambil sesuatu yang dipandang manfaat-positif untuk perkembangan pesantren.⁶

Oleh karena itu, dalam mengimbangi sistem pembelajaran terus dicarikan solusinya agar santri tidak dikatakan *gaptek* (gagap teknologi) pesantren berusaha menyesuaikan strategi pembelajarannya agar tidak ketinggalan zaman dan tentunya tidak di tinggalkan oleh peminatnya.

Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai visi,

المحافظة على القديم الصالح والأخذ بالجديد الأصلاح

Artinya: “Mempertahankan tradisi lama yang baik, dan mengambil nilai-nilai baru (inovasi) yang lebih baik lagi”.⁷

Visi tersebut menentukan konsep pembelajaran di pesantren dengan lebih menekankan ajaran salafnya dalam membentuk karakter anak didik dengan tetap mengikuti perkembangan zaman serta mampu untuk memanfaatkan berbagai teknologi dan menguatkan kapabilitas intelektual.

Pembentukan karakter di Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus dimudahkan melalui akses media elektronik baik dari materi pembelajaran dan kegiatan santri, sekarang ini pengaplikasian media elektronik yang dilakukan di pesantren seperti alat pembelajaran yang sudah di aplikasikan dengan baik, pembelian barang-barang elektronik sebagai penunjang pembelajaran sudah terjadi di kalangan santri, karena

⁶ RZ. Ricky Satria Wiranata, *Tantangan, Prospek dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Revolusi Industri 4.0*, (Depok: Komojoyo Press, 2019). 192.

⁷ Ahmad Nurudin dan M.Dalhar, *Ke-NU-an Ahlussunah Waljama'ah*, (Semarang: Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah, 2016), 37.

teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh pesantren dan digunakan sebagai media informasi dalam konteks *dakwah bil hikmah wal mauidhoh, amar ma'ruf nahi munkar* dan tepatnya sebagai penompang kemudahan dan percepatan penguasaan pengetahuan peserta didik.

Disinilah pendidikan pesantren akan diuji eksistensinya seputar ihwal apakah mampu menjadi alternatif dari kebutuhan tersebut. Serta akan semakin mengukuhkan kemampuan pesantren dalam mewujudkan kualitas manusia seutuhnya.⁸ Karena itu, patut dipikirkan kemungkinan pesantren menjadi ajang pembentukan generasi yang religius berkualitas di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam tentang penelitian yang berjudul **“Peran Pendidikan Pesantren Dalam Membentuk Generasi Berkarakter Religius Di Pondok Pesantren Darus Sa’adah Jekulo Kudus.”**

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian bagi penulis adalah peran pendidikan pesantren dalam membentuk generasi berkarakter religius di Pondok Pesantren Darussa’adah Jekulo Kudus. Dimana dalam peranan pendidikan pesantren menjadi solusi utama dalam hal pembinaan karakter di era yang serba digital sekarang ini guna mampu menjadi alternatif dari kebutuhan mempersiapkan potensi anak didik yang berkarakter religius.

Menentukan fokus penelitian umumnya dilihat dari gejala yang bersifat holistik (menyeluruh tidak dapat dipisah-pisahkan) sehingga peneliti kualitatif tidak akan mendapatkan penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti

⁸ Dian Popi Oktari dan Aceng Kosasih, “Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 28, no. 1 (2019): 44 , diakses pada 4 Desember, 2019, <https://pdfs.semanticscholar.org/21e1/792d1f2589a37ea52dfd77917cefce060d6b.pdf>.

melalui aspek (*place*), pelaku (*factor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi.⁹ Situasi sosial di dalam pondok pesantren adalah pengasuh, pengurus, dan santri. Dalam penelitian ini yang menjadi sorotan adalah:

1. Tempat (*place*)
Tempat penelitian ini terletak di Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus.
2. Pelaku (*actor*)
Pelaku yang dijadikan informan penelitian ini adalah pengasuh, pengurus, dan santri Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus.
3. Aktivitas (*activity*)
Adapun yang menjadi sorotan dalam penelitian ini adalah peran pendidikan pesantren dalam membentuk generasi berkarakter religius di Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diambil beberapa permasalahan yang menjadi kajian penelitian penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman karakter religius di Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus?
2. Apakah dampak dari penanaman karakter religius pada santri Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas. Maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penanaman karakter religius di Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus.
2. Untuk mengetahui dampak dari penanaman karakter religius pada santri Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 285.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah menambah wawasan, pengetahuan atau referensi yang khususnya tentang suatu peran pendidikan pesantren yang kaitannya dalam pembentukan karakter religius, bagi peneliti, memberikan pengalaman bagi peneliti dan kesempatan peneliti melihat secara langsung peran dari pendidikan pesantren terhadap pembentukan karakter religius yang ada di pondok pesantren.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga yang dijadikan obyek atau pondok pesantren diharapkan mampu dijadikan sebagai salah satu inventaris keilmuan yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Darussa'adah.
- b. Bagi pengasuh, menambah pengetahuan bawasanya pembentukan generasi berkarakter religius tidak terlepas dari tanggung jawab dan kontrol dari pengasuh itu sendiri.
- c. Bagi santri diharapkan mampu menjadi santri yang berkarakter terutama karakter religius dengan mempertimbangkan penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini dimaksudkan untuk mendapat gambaran dari setiap bab, guna mempermudah pemahaman yang akan dibahas dalam penelitian, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistem penulisan skripsi terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Berikut sistematika penulisan skripsi yang penulis susun.

1. Bagian awal

Bagian awal berupa pendahuluan, bagian ini terdiri halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, motto, persembahan, kata pengantar, dan terakhir daftar isi.

2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari 5 bab, diantaranya: pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan dan penutup.

- a. Bab I adalah pendahuluan, yaitu bagian bab yang berisi latar belakang masalah yang menguraikan alasan penelitian, selanjutnya fokus penelitian yang berisi penjelasan tentang fokus penelitian yang akan dilaksanakan. Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri dari dua macam manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis.
- b. Bab II adalah kajian pustaka, bagian ini terdiri dari tiga macam pembahasan diantaranya: Deskripsi pustaka yang berisi penjelasan-penjelasan teori terkait dengan judul skripsi, penelitian terdahulu yang berisi tentang hubungan antara teori dengan masalah yang diteliti, dan terakhir kerangka berfikir.
- c. Bab III adalah metode penelitian, bagian ini terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.
- d. Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang penjelasannya adalah sebagai berikut:
 - 1) Gambaran umum lokasi penelitian, bagian ini menjelaskan tentang gambaran umum dari lokasi penelitian yaitu, Pondok Pesantren Darussa'adah Jekulo Kudus, meliputi profil pondok pesantren, sejarah berdirinya pondok pesantren, visi misi dan tujuan pondok pesantren, keadaan santri pondok pesantren, struktur organisasi pondok pesantren, sarana prasarana, serta kegiatan belajar santri pondok pesantren
 - 2) Deskripsi data penelitian
 - 3) Analisis data penelitian dan pembahasan
- e. Bab V adalah penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Bagian akhir

Bagian akhir terdiri dari berbagai macam diantaranya, daftar pustaka, lampiran-lampiran, transip

wawancara, dokumentasi yang berisi foto dan data-data yang relevan.

